

**PENGARUH GAYA MENGAJAR INKLUSI DAN *DISCOVERY*
TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR
TENIS MEJA**

(Penelitian Quasi Eksperimen pada Peserta Didik SMP Semen Padang)

TESIS



Oleh

**DESSI NOVITA SARI
NIM 1203668**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Dessi Novita Sari. 2015. The Effect of Inclusion and *Discovery* Teaching Style on Basic Techniques Table Tennis Skills of Junior High School Semen Padang. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This study originated from the problem of low skills of students in the basic techniques of table tennis. It is obtained based on information from table tennis teacher. The basic techniques of table tennis table skills of students are still in the unfavorable category of self-development activities so that table tennis is not running as expected.

This study aims to describe the process of improving the basic techniques of table tennis skills using teaching styles and the factors that affect the increase. The subjects were students of class VIII and IX amounted to 20 people. The sample was selected depend of consideration by using purposive sampling. This type of research is a quasi experiment. This study uses a quantitative approach. The study began in October to November 2014. During the study, researchers collaborate with one teacher PJOK. Data were obtained in the form of quantitative data, obtained through performance tests basic techniques of table tennis skills. The basic techniques of table tennis skills consisting of three forms of tests that service forehand no spin is measured by the test to the target table, the test forehand drive is measured with a back board test, as well as with backhand drive is measured with a back board test.

The results showed that: (1) Inclusion teaching style give significant effect to the basic techniques of table tennis skills for the students of junior high school Semen Padang, with calculation $t_h(2,45) > t_t(2,26)$, (2) Discovery teaching style give significant effect to the basic techniques Table tennis skills for the students of junior high school Semen Padang, with calculation $t_h(4,94) > t_t(2,26)$ (3) Discovery teaching style is more effective than inclusion teaching style in improving basic techniques Table tennis skills for students of junior high school Semen Padang with calculation $t_h(2,65) > t_t(2,10)$.

ABSTRAK

Dessi Novita Sari. 2015. Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi dan *Discovery* terhadap Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Peserta Didik SMP Semen Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya keterampilan peserta didik dalam teknik dasar tennis meja. Hal ini diperoleh berdasarkan informasi dari guru pengembangan diri tennis meja yang mengamati keterampilan teknik dasar tennis meja peserta didik masih berada dalam kategori kurang baik sehingga kegiatan pengembangan diri tennis meja belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

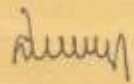
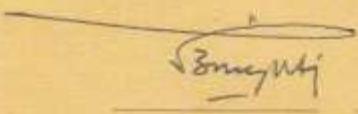
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan teknik dasar tennis meja dengan menggunakan gaya mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII dan IX berjumlah 20 orang. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu yang dikenal dengan *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai dengan November 2014. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan satu orang guru PJOK. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kuantitatif, diperoleh melalui tes unjuk kerja keterampilan teknik dasar tennis meja. Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja yang terdiri dari tiga bentuk tes yaitu *service forehand no spin* diukur dengan tes ke sasaran meja, tes *forehand drive* diukur dengan *back board test*, begitupun dengan *backhand drive* diukur dengan *back board test*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Gaya Mengajar Inklusi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Peserta Didik SMP Semen Padang dengan perhitungan $t_h(2,45) > t_t(2,26)$, (2) Gaya Mengajar *Discovery* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Peserta Didik SMP Semen Padang dengan perhitungan $t_h(4,94) > t_t(2,26)$, (3) Gaya mengajar *discovery* lebih baik daripada gaya mengajar inklusi dalam meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Peserta Didik SMP Semen Padang dengan perhitungan $t_h(2,65) > t_t(2,10)$.

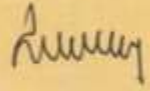
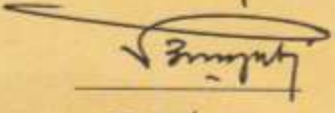
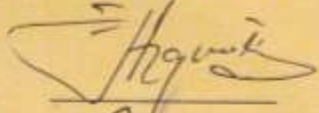
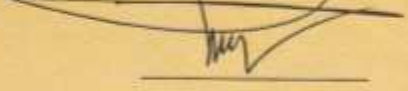
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Dessi Novita Sari*

NIM. : 1203668

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Pembimbing I		26/2.2015
<u>Prof. Dr. Savuti Syahara, M.S., AIFO</u> Pembimbing II		26/2.2015
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	 Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580525 199403 2 001	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Argantos, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Dessi Novita Sari*

NIM. : 1203668

Tanggal Ujian : 6 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul pengaruh Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi dan *Discovery* terhadap Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Peserta Didik SMP Semen Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015
Saya yang Menyatakan



Dessi Novita Sari
Nim 1203668

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Didorong oleh semua itu jualah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi dan *Discovery* terhadap Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Peserta Didik SMP Semen Padang”. Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapat sumbangan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama kuliah.
2. Bapak Prof. Dr. Gusril, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd, Bapak Dr. Argantos, M. Pd, dan Bapak Dr. Khairuddin, M. Kes., AIFO selaku tim Penguji yang telah banyak memberikan masukan, dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

4. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
5. Teristimewa untuk Papa (Irzal) dan Mama (Rosy Ira Susanti), Kakak (Nilvi Rahmi, SE) , Abang (Brig Chairul Rahman, SH), Kakak Ipar (Tonny Elter, S. Kom dan Winda Famela, A. Md., Keb), adik (Raditya Rahman) dan anak-anakku tercinta (Vladimir Atthaullah Vionko dan Almira Belvania Vionko) yang telah memberikan motivasi hingga selesainya penulisan tesis ini.
6. Keluarga besar Club Persatuan Tennis Meja Semen Padang yang telah bekerjasama dengan penuh semangat dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Keluarga Besar SMP Semen Padang yang telah bekerjasama dengan penuh keikhlasan dan perjuangan dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga angkatan 2012.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan dari pembaca terhadap peneliti selanjutnya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Amiin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. LandasanTeori.....	9
1. Keterampilan Tenis Meja.....	9
2. Teknik Dasar Tenis Meja.....	10
3. Karakteristik Peserta Didik	16
4. Gaya Mengajar	18

5. Gaya Mengajar Inklusi.....	20
6. Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	25
7. Sistematika Pembelajaran	28
B. Kerangka Berpikir.....	30
C. Hipotesis	35

BAB III.METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional	39
E. Pengembangan Instrumen	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	53
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	63
C. Saran	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Mengajar Inklusi dan <i>Discovery</i>	28
2. Desain Penelitian	37
3. Norma Penilaian Tes <i>Service</i>	42
4. Norma Penilaian Tes <i>Forehand Drive</i> dan <i>Backhand Drive</i>	43
5. Distribusi Data <i>Pre Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Gaya Mengajar Inklusi	48
6. Distribusi Data <i>Post Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Gaya Mengajar Inklusi.....	49
7. Distribusi Data <i>Pre Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	51
8. Distribusi Data <i>Post Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	52
9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Gaya Mengajar Inklusi dan <i>Discovery</i>	54
10. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians	55
11. Rangkuman Hasil Uji t Pada Gaya Mengajar Inklusi	56
12. Rangkuman Hasil Uji t Pada Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	57
13. Rangkuman Hasil Uji t Pada Gaya Mengajar Inklusi dan <i>Discovery</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	<i>Forehand service no spin</i>	12
2.	<i>Forehand drive</i> dalam tenis meja.....	14
3.	<i>Backhand drive</i> dalam tenis meja	15
4.	Kerangka Berpikir.....	35
5.	Tes <i>Forehand service no spin</i>	41
6.	<i>Back Board test</i>	43
7.	Histogram Data <i>Pre Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tenis Meja Gaya Mengajar Inklusi.....	48
8.	Histogram Data <i>Post Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tenis Meja Gaya Mengajar Inklusi.....	50
9.	Histogram Data <i>Pre Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tenis Meja Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	51
10.	Histogram Data <i>Post Test</i> Keterampilan Teknik Dasar Tenis Meja Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pembelajaran Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja	67
2. Data Mentah Tes Awal Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja.....	74
3. Data Mentah Tes Akhir Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja	75
4. Data Pembagian Kelompok Perlakuan	76
5. Rekap Data Tes Awal Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Kelompok Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	77
6. Rekap Data Tes Akhir Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja Kelompok Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar <i>Discovery</i>	78
7. Perhitungan Uji Normalitas	79
8. Perhitungan Uji Homogenitas Varians	81
9. Perhitungan Uji t	85
10. Tabel Normal Standar (baku) dari 0 ke z	88
11. Tabel Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	89
12. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t	90
13. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	91
14. Dokumentasi Penelitian	92
15. Surat Uji Coba Instrumen Penelitian.....	98
16. Surat Balasan Keterangan Melaksanakan Uji Coba Instrumen dari Tennis Meja FKKSP	99
17. Surat Izin Penelitian dari Program Pascasarjana UNP	100
18. Surat Balasan Keterangan Melaksanakan Penelitian dari SMP Semen Padang	101

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman menuntut setiap individu untuk berpacu menguasai ilmu pengetahuan. Dunia pendidikan mempunyai peranan penting untuk mencapai tujuan mencerdaskan anak bangsa. Seiring dengan globalisasi pada saat sekarang ini, manusia menjadi subjek yang sangat disibukkan dalam pemanfaatan ilmu. Ilmu membuat manusia menjadi lebih mudah dalam beraktifitas untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Peranan ilmu bergantung kepada individu ataupun kelompok yang menggunakannya, jika ilmu digunakan sesuai dengan sebagaimana mestinya maka ilmu akan berdampak baik, namun sebaliknya jika ada penyimpangan maka ilmu akan berdampak buruk. Jadi, peranan manusialah yang diperlukan dalam memanfaatkan ilmu sebaik-baiknya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 11 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa: “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkembang untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan pentingnya peranan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam dunia pendidikan karena diperlukan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam hal ini, keterampilan peserta didik akan menjadi lebih baik

lagi jika dilakukan dengan cara yang sesuai dan tepat. Hal ini dapat mendatangkan dampak yang lebih baik untuk masa depan peserta didik.

Dalam menggali potensi afektif dan psikomotor, maka PJOK memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pengembangan peserta didik secara keseluruhan. Sekolah merupakan wadah dalam mengembangkan potensi peserta didik, dan melalui PJOK yang dilaksanakan secara benar, sistematis dan terarah maka potensi yang dimiliki peserta didik dapat diarahkan secara optimal.

Tujuan PJOK yang dilaksanakan di sekolah idealnya adalah peningkatan kebugaran jasmani serta memiliki cadangan kemampuan motorik yang lebih kaya, sehingga mereka akan lebih mudah dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama ini tergambar bahwa individu yang memiliki kemampuan kognitif yang bagus sekaligus memiliki afektif dan psikomotor yang bagus pula. Ini merupakan salah satu tugas yang dihadapi guru PJOK untuk membawa peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan jasmani yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagaimana banyak fenomena yang dirasakan sekarang ini, banyak merugikan kehidupan masyarakat banyak seperti kurang gerak, pola makan, dan gaya hidup serta fasilitas yang diperlukan melalui teknologi modern dewasa ini.

Apabila kondisi tersebut berlanjut maka, PJOK semakin jauh dari tujuan yang diharapkan apalagi mencapai tujuan pendidikan nasional. Ada hal-hal yang sangat spesifik selama pengamatan berlangsung diantaranya penerapan metode PJOK yang relatif terbatas bahkan cenderung konvensional tanpa variasi dan modifikasi metode pembelajaran. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi pada dasarnya perkembangan metode pembelajaran sangat dinamis, banyak metode dan model oleh beberapa para ahli seperti Muska Mosston, Sara Ashworth, K. Rijdsdorp, Wuest dan Charles Bucher. Tentu saja penerapan metode dan model pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan seperti gaya komando, gaya praktek, gaya timbal balik, gaya evaluasi diri, gaya inklusi, gaya *discovery*, dan lain-lain. Dari sekian banyak materi PJOK di sekolah terdapat materi pokok permainan bola kecil salah satunya adalah tenis meja.

Berdasarkan informasi guru pengembangan diri SMP Semen Padang mengatakan bahwa jumlah peserta didik sebanyak 30 orang, yang bisa dikategorikan mempunyai keterampilan teknik dasar tenis meja yang baik ada 10 orang, dan kategori kurang baik 20 orang. Dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka perlu disusun suatu program terpadu yang dapat dilaksanakan di luar jam sekolah. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor baik itu yang datang dari dalam berupa kondisi fisik peserta didik, aspek psikologis atau faktor yang berkaitan langsung dari dalam diri peserta didik yaitu seperti bakat, minat, kemampuan intelegensi dan motivasi. Maupun faktor yang datang dari luar berupa makanan yang dikonsumsi, dukungan orang tua, sarana dan prasarana, serta kemampuan guru dalam mengajar teknik keterampilan teknik dasar tenis meja, tidak hanya dalam menyusun perangkat mengajar tetapi juga bagaimana penerapannya di lapangan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah di atas. Di sini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar bisa memberikan solusi terhadap masalah dihadapi di atas. Berdasarkan uraian

sebelumnya besar kemungkinan karena gaya mengajar yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan gaya mengajar yang tidak tepat akan berdampak pada hasil yang hendak dicapai.

Hal ini harus diperhatikan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK khususnya materi tenis meja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengamati dan meneliti serta membahas permasalahan ini, terutama yang terkait dengan proses pembelajaran keterampilan teknik dasar tenis meja di SMP Semen Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan tenis meja peserta didik SMP Semen Padang diantaranya adalah kondisi fisik peserta didik, aspek psikologis atau faktor yang berkaitan langsung dari dalam diri peserta didik yaitu seperti bakat, minat, kemampuan intelegensi dan motivasi. Kurangnya motivasi dalam melakukan aktivitas gerak, kurangnya memiliki pengalaman dalam aktivitas gerak dan juga bisa jadi kurangnya dari aspek kognitif dalam hal menyerap pembelajaran yang diberikan. Selain hal itu, dalam kegiatan PJOK juga ditemui postur tubuh peserta didik yang tidak ideal sebagai seorang pemain tenis meja, seperti masih ditemui yang berat badan dan tinggi badannya tidak seimbang, begitu juga sebaliknya masih terlihat peserta didik yang memiliki tubuh yang kerdil atau kurus. Padahal secara antropometrinya peserta didik yang memiliki

tubuh atletis dengan postur tubuh yang tidak terlalu tinggi lebih menguntungkan karena dapat lebih mudah melakukan gerakan.

Jika diamati dari faktor eksternal dapat berupa kurangnya kemampuan guru dalam memodifikasi alat dan fasilitas olahraga, kurang memiliki sejumlah metode dan model dalam pembelajaran, tidak menunjukkan sebagai perilaku guru PJOK seperti materi yang tidak sesuai dengan kurikulum maupun fungsi kontrol guru dalam proses pendidikan jasmani, maupun gaya mengajar yang konvensional seperti gaya komando padahal masih banyak gaya mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Beberapa aspek tersebut saling memiliki hubungan satu sama lain sehingga apabila salah satu dari aspek tersebut rendah, maka akan mempengaruhi keterampilan teknik dasar tenis meja. Selain itu, faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar tenis meja yaitu faktor dari luar diri peserta didik yang meliputi makanan yang dikonsumsi, dukungan orang tua, sarana dan prasarana, serta kemampuan guru dalam mengajar, tidak hanya dalam menyusun perangkat mengajar tetapi juga bagaimana penerapannya di lapangan. Jika penerapan dari perangkat mengajar terlaksana dengan baik maka tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sarana dan prasarana dalam belajar juga akan mempengaruhi keterampilan teknik dasar tenis meja, sarana dan prasarana yang baik akan mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, begitupun sebaliknya jika sarana dan prasana kurang memadai maka pembelajaran yang diharapkan akan sulit tercapai.

Dalam pembelajaran memadainya sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik. Layak atau tidaknya sarana dan prasarana yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam peningkatan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik.

Kemudian faktor yang menunjang dalam peningkatan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik yaitu bentuk pembelajaran yang digunakan. Agar peserta didik mempunyai keterampilan teknik dasar tenis meja dengan baik dan benar, hal yang dapat dilakukan adalah menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tanpa adanya strategi yang tepat, maka kegiatan pembelajaran tidak akan mendapatkan hasil yang optimal.

Terdapat beberapa gaya mengajar yang dituangkan Mosston dan Asworth dalam terjemahan bukunya yang berjudul *Pengajaran Pendidikan* yaitu: gaya mengajar komando, praktek, timbal balik, evaluasi diri, inklusi, *discovery* dan lain-lain. Diantara semua gaya mengajar tersebut, yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah gaya mengajar inklusi dan *discovery*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, cukup banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan tenis meja dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada gaya mengajar inklusi, *discovery* serta keterampilan teknik dasar tenis meja terhadap peserta didik SMP Semen Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah gaya mengajar inklusi memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang?
2. Apakah gaya mengajar *discovery* memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang?
3. Mana yang lebih baik antara gaya mengajar inklusi dan *discovery* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dibahas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini bertujuan mengungkap dan menjelaskan:

1. Pengaruh gaya mengajar inklusi dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang.
2. Pengaruh gaya mengajar *discovery* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang.
3. Efektifitas gaya mengajar inklusi dan *discovery* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara :

1. Teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk memperkaya ilmu pengetahuan mata pelajaran PJOK khususnya materi tenis meja.
2. Praktis, penelitian ini hendaknya juga bermanfaat bagi :
 - a. Peserta didik yang mengikuti mata pelajaran PJOK untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja.
 - b. Guru PJOK sebagai masukan dalam menetapkan serta menyusun perangkat mengajar.
 - c. Peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Studi Administrasi Pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar inklusi memberikan pengaruh terhadap keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang sesuai dengan hasil perhitungan $t_{hitung} (2,45) > t_{tabel} (2,26)$.
2. Gaya mengajar *discovery* memberikan pengaruh terhadap keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang hasil perhitungan $t_{hitung} (4,94) > t_{tabel} (2,26)$.
3. Gaya mengajar *discovery* lebih baik dari pada gaya mengajar inklusi dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja peserta didik SMP Semen Padang sesuai dengan hasil perhitungan $t_{hitung} (2,65) > t_{tabel} (2,10)$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar *discovery* sama-sama dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja. Namun demikian, bila dilihat besarnya peningkatan dari masing-masing gaya mengajar yang diterapkan, gaya mengajar *discovery* lebih besar peningkatannya bila dibandingkan gaya mengajar inklusi. Temuan penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman dan perhitungan

bagi guru maupun pelatih. Bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja sudah tentu gaya-gaya mengajar yang dikemukakan di atas, dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja, namun gaya mengajar yang lebih baik dalam peningkatan keterampilan teknik dasar tenis meja adalah gaya mengajar *discovery*. Hal ini dikarenakan, gaya mengajar *discovery* membuat peserta didik menemukan gerakan secara mandiri dengan adanya umpan balik dari guru. Pada saat evaluasi, guru bertugas memberi komentar terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan mengarahkan sesuai dengan yang seharusnya sehingga peserta didik lebih cepat dalam menguasai gerakan.

Berdasarkan pada temuan tersebut, maka bagi guru/ pelatih (instruktur) dituntut untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing gaya mengajar (inklusi dan *discovery*). Hal ini dikarenakan, dengan mengetahui kelemahan serta kelebihan dari masing-masing gaya mengajar, guru maupun pelatih dapat menganalisa kebutuhan dari masing-masing individu. Selain itu kondisi awal individu harus diperhatikan karena kedua bentuk pembelajaran ini akan memberikan dampak yang berbeda kepada sisi anatomi, fisiologi dan psikologis. Penelitian ini berdampak pada peserta didik SMP Semen Padang dalam materi tenis meja. Dalam pembelajaran diharapkan dapat memanfaatkan kedua bentuk gaya mengajar tersebut. Adapun untuk gaya mengajar *discovery* lebih dioptimalkan dalam pembelajaran tenis meja dibanding gaya mengajar inklusi. Tetapi sebaliknya bisa saja gaya mengajar *discovery* dapat dilakukan bukan hanya untuk keterampilan teknik dasar tenis meja saja, melainkan bentuk

latihan juga digunakan pada penelitian lain, cabang olahraga lain dan sampel yang berbeda. Begitupun dengan gaya mengajar yang digunakan, guru/ pelatih juga dapat mengaplikasikan gaya mnegajar lainnya sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik yang diberi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran kepada:

1. Guru penjasorkes/ pelatih, dalam usaha meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja secara baik hendaknya menggunakan gaya mengajar *discovery*, karena kesalahan gerakan peserta didik dapat dikoreksi oleh guru dengan adanya penemuan dan umpan balik dari peserta didik dan guru. Sehingga peserta didik lebih cepat dalam menguasai gerakan.
2. Peserta didik SMP Semen Padang agar dapat melakukan gaya mengajar *discovery* secara disiplin dengan bimbingan guru penjasorkes/ pelatih dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar tenis meja.
3. Peneliti yang hendak meneliti permasalahan ini lebih lanjut, agar kiranya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan teknik dasar tenis meja.

DAFTAR RUJUKAN

- Damiri, Ahmad dkk. 1991. *Olahraga Pilihan Tennis Meja*. Bandung: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Hodges, Larry. 1996. *Tennis Meja Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kertamanah, Alex. 2003. *Teknik dan Taktik Permainan Tennis Meja Dasar*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Mosston, Muska. 2008. *Teaching Physical Education*. New York: McMillan College Publishing.
- Mubin, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.
- Novitasari, Dessi. 2014. *Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi dan Discovery terhadap Keterampilan Teknik Dasar Tennis Meja*. Padang: UNP
- Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/ MI*. Jakarta: Litera.
- Simpson, Peter. 1986. *Teknik Bermain Pingpong*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supandi. 1991. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- UNP. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang: program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Undang-Undang tentang Pemuda & Olahraga*. Bandung; Fokusindo Mandiri.